

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan komitmen untuk menikah pada individu dewasa yang orangtuanya mengalami perceraian disertai kekerasan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengambilan data *purposive sampling* dengan metode observasi partisipan dan wawancara. Partisipan penelitian ini adalah dua orang dewasa yang memenuhi tiga kriteria yang telah ditentukan yaitu dewasa awal, berasal dari keluarga yang bercerai dan sedang menjalin hubungan *dating* dengan lawan jenisnya. Hasil penelitian ialah deskripsi mengenai komitmen untuk menikah yang terdapat dalam hubungan antara partisipan dan pasangannya. Perceraian orang tua membawa dampak positif dan negatif bagi partisipan. Lebih daripada itu, terdapat perbedaan juga komitmen dari partisipan yang memiliki interaksi dengan orangtua dan partisipan yang sudah tidak lagi dekat dengan orang tua karena perceraian.

Kata Kunci: Komitmen untuk menikah, kekerasan dalam pernikahan, perceraian dalam pernikahan

Abstract

The purpose of this study was to describe the commitment to marriage by adult who the parents have experience divorced with violent. The study used a qualitativ method to collect the data by using purposive sampling and the method of participant observation and interviews. The study on commitmen to marriage has been done to two people and met three criteria definted that is early adult, come from divorced families and are in a dating relationship with the partner. The results of the research showed description about commitment to marriage is capable of relationship participants and the partner. Experience parents divorced contributed negative and positivde impacts on participants. Moreover, this is differences of commitment from participants have good interactions with parent and participants don't close with their parent because divorce.

Key words: commitment to marriage, violence in marriage, divorce in marriage

